

PENGARUH DIGITAL ENTREPRENEURSHIP, LINGKUNGAN KELUARGA, DAN LITERASI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT UNTUK MENJADI YOUNG ENTREPRENEUR

Astri Bonita Sitio¹

¹Universitas Jambi

Email: astrisitio7@gmail.com

Abstrak: Minat generasi muda Indonesia untuk menjadi wirausaha muda masih tergolong rendah dibandingkan dengan negara-negara maju. Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi angkatan 2021 dinilai sebagai kelompok yang potensial untuk meningkatkan jumlah wirausahawan melalui inovasi dan penciptaan lapangan kerja baru. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kewirausahaan digital, lingkungan keluarga, dan literasi kewirausahaan terhadap minat menjadi wirausaha muda. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang disebarakan kepada mahasiswa sebagai responden. Analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi linier berganda untuk menguji hubungan antara variabel bebas (kewirausahaan digital, lingkungan keluarga, dan literasi kewirausahaan) dengan variabel terikat (minat menjadi wirausaha muda). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut secara simultan dan parsial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk menjadi wirausaha. Di antara ketiga faktor tersebut, kewirausahaan digital merupakan faktor dominan yang memengaruhi minat mahasiswa, diikuti oleh literasi kewirausahaan dan dukungan lingkungan keluarga.

Kata Kunci: Kewirausahaan Digital, Lingkungan Keluarga, Literasi Kewirausahaan, Minat Menjadi Young Entrepreneurship.

Abstract: *The interest of the young generation of Indonesia to become young entrepreneurs is still relatively low compared to developed countries. Students of Economic Education, University of Jambi, class of 2021 were identified as a potential group to increase the number of entrepreneurs through innovation and the creation of new jobs. This study aims to analyze the influence of digital entrepreneurship, family environment, and entrepreneurial literacy on the interest in becoming young entrepreneurs. This study uses a quantitative approach with a survey method. Data were collected through questionnaires distributed to students as respondents. Data analysis was carried out using multiple linear regression to test the relationship between the independent variables (digital entrepreneurship, family environment, and entrepreneurial literacy) with the dependent variable (interest in becoming a young entrepreneur). The results of the study showed that the three variables simultaneously and partially had a significant effect on students' interest in becoming entrepreneurs. Among the three factors, digital entrepreneurship is the dominant factor influencing students' interest, followed by entrepreneurial literacy and family environmental support.*

Keywords: *Digital Entrepreneurship, Family Environment Entrepreneurial Literacy Interest In Becoming A Young Entrepreneur.*

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi global yang semakin pesat telah menciptakan peluang sekaligus tantangan besar bagi generasi muda untuk terjun ke dunia bisnis. Kewirausahaan tidak hanya dipandang sebagai alternatif karier, tetapi juga sebagai salah satu motor penggerak perekonomian suatu negara. Di Indonesia, jumlah wirausaha masih tergolong rendah jika dibandingkan dengan negara-negara maju. Menurut data dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Kemenkop UKM), persentase wirausahawan di Indonesia baru mencapai sekitar 3,47% dari total populasi pada tahun 2021, sedangkan di negara maju angka ini dapat mencapai lebih dari 10%. Pertumbuhan ekonomi sebuah negara sangat dipengaruhi oleh jumlah dan kualitas pengusaha yang muncul dari generasi mudanya.

Di Indonesia, pengangguran terdidik masih menjadi masalah serius yang dihadapi oleh pemerintah. Salah satu solusi untuk masalah ini adalah mendorong generasi muda, khususnya mahasiswa, untuk memiliki minat dan kemampuan berwirausaha. Mahasiswa sebagai generasi muda memiliki potensi besar untuk menciptakan inovasi dan usaha baru yang dapat berkontribusi dalam mengurangi angka pengangguran dan mempercepat laju pertumbuhan ekonomi (Eva et al., 2023). Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk mendorong lebih banyak generasi muda agar memiliki minat dan kemampuan untuk menjadi *young entrepreneur*.

Munajat, (2013) menjelaskan bahwa para alumni perguruan tinggi (sarjana-sarjana yang baru lulus) sebagai generasi muda merupakan potensi bangsa yang sangat luar biasa. Sebagai *future leaders*, mereka mempunyai potensi intelektual, keterampilan, mental dan spritual yang seharusnya dapat didayagunakan dengan lebih baik bagi pemulihan dan kemajuan negeri ini. Perguruan Tinggi (PT) sebagai penghasil sumberdaya manusia berkualitas, dituntut untuk ikut berperan dalam pembangunan bangsa dan negara dengan membentuk manusia-manusia yang cerdas dan berjiwa wirausaha, mempunyai keunggulan kompetitif dan komparatif sehingga bisa menang dalam persaingan global.

Entrepreneur seringkali dipandang sebagai pionir dalam bisnis, yang berani mengambil risiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan. Ini berarti mereka memiliki mental

mandiri dan berani memulai usaha tanpa diliputi rasa takut atau cemas, meskipun dalam kondisi tidak pasti. *Young Entrepreneur* juga diidentifikasi sebagai penggerak roda perekonomian suatu negara, mampu menciptakan banyak lapangan pekerjaan yang baru. Hal ini membantu upaya pemerintah mengurangi masalah pengangguran dan kemiskinan. Minat menjadi pengusaha muda di Indonesia semakin meningkat seiring dengan perkembangan ekonomi dan kebutuhan akan lapangan kerja yang semakin ketat. Dalam konteks ini, generasi muda diharapkan dapat berperan aktif dalam menciptakan peluang usaha baru yang tidak hanya memberikan keuntungan pribadi tetapi juga berkontribusi pada perekonomian nasional.

Dengan meningkatnya minat generasi muda untuk berwirausaha, terutama di era digital saat ini, penting bagi pemerintah, institusi pendidikan, dan masyarakat untuk terus mendorong dan mendukung inisiatif kewirausahaan. Hal ini tidak hanya akan membantu menciptakan lapangan kerja baru, tetapi juga akan memperkuat perekonomian nasional secara keseluruhan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Menurut Sugiyono (2019:16), penelitian kuantitatif merupakan metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, diterapkan pada populasi atau sampel tertentu, dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, serta analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *ex-post facto*. *Ex-post facto* adalah metode penelitian yang dilakukan setelah peristiwa terjadi, dengan tujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mungkin mempengaruhi hubungan sebab-akibat dari peristiwa tersebut.

Penelitian ini menggunakan *skala Likert* sebagai alat ukur. Sumber data untuk penelitian ini berasal dari data primer yang diperoleh melalui penyebaran angket. Peneliti memilih sumber data primer karena instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Dalam penelitian ini, pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan rumus *Slovin*. Peneliti memilih rumus ini karena populasi yang sangat besar, sehingga diperlukan suatu formula untuk mendapatkan jumlah sampel yang lebih kecil namun tetap dapat mewakili keseluruhan populasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Uji prasyarat analisis adalah hal pertama yang harus dilakukan dalam penelitian ini sebelum dilakukannya uji hipotesis. Uji Prasyarat analisis terdiri dari uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas yang akan dijelaskan sebagai berikut:

Uji Linearitas

Tabel 1. Hasil uji linearitas Digital Entrepreneurship (X₁) terhadap Minat Menjadi Young Entrepreneur (Y)

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Menjadi Young Entrepreneur *Digital Entrepreneurship	Between Groups	(Combined)	1210,331	20	60,517	2,272	,007
		Linearity	329,054	1	329,054	12,352	,001
		Deviation from Linearity	881,278	19	46,383	1,741	,053
	Within Groups		1651,693	62	26,640		
	Total		2862,024	82			

Berdasarkan tabel 1 diatas, diperoleh nilai signifikan pada *Deviation From Linearity* adalah 0,053. Hal tersebut menandakan bahwa nilai *probabilitas* lebih besar dari 0,05 yaitu $0,053 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel *Digital Entrepreneurship (X₁)* dengan variabel *Minat Menjadi Young Entrepreneur (Y)* adalah linear.

Tabel 2. Hasil uji linearitas Lingkungan Keluarga (X₂) terhadap Minat Menjadi Young Entrepreneur (Y)

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
		(Combined)	2009,271	23	87,360	6,044	,011
		Linearity	1080,249	1	1080,249	74,740	,000

Minat Menjadi Young Entrepreneur * Lingkungan Keluarga	Between Groups	Deviation from Linearity	929,022	22	42,228	2,922	,160
	Within Groups		852,753	59	14,453		
	Total		2862,024	82			

Berdasarkan tabel 2 diatas, diperoleh nilai signifikan pada *Deviation From Linearity* adalah 0,160. Hal tersebut menandakan bahwa nilai *probabilitas* lebih besar dari 0,05 yaitu $0,160 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel Lingkungan Keluarga (X_2) dengan variabel Minat Menjadi *Young Entrepreneur* (Y) adalah linear.

Tabel 3. Hasil uji linearitas Literasi Kewirausahaan (X_3) terhadap Minat Menjadi Young Entrepreneur (Y)

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Menjadi Young Entrepreneur Literasi Kewirausahaan	*Between Groups	(Combined)	2379,352	24	99,140	11,913	,000
		Linearity	2189,862	1	2189,862	263,143	,000
		Deviation from Linearity	189,490	23	8,239	,990	,491
	Within Groups		482,672	58	8,322		
	Total		2862,024	82			

Berdasarkan tabel 3 diatas, diperoleh nilai signifikan pada *Deviation From Linearity* adalah 0,491. Hal tersebut menandakan bahwa nilai *probabilitas* lebih besar dari 0,05 yaitu $0,491 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel Literasi Kewirausahaan (X_3) dengan variabel Minat Menjadi *Young Entrepreneur* (Y) adalah linear.

Uji Multikolinearitas

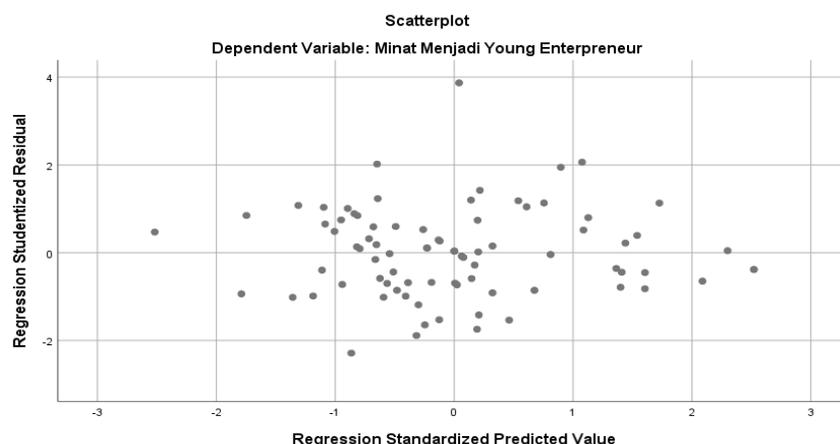
Tabel 4. Hasil uji multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF

(Constant)	-4,625	3,784		-1,222	,225		
Digital Entrepreneurship	,104	,064	,090	1,624	,108	,912	1,097
Lingkungan Keluarga	,080	,063	,088	1,272	,207	,591	1,692
Literasi Kewirausahaan	,733	,065	,793	11,359	,000	,576	1,736
a. Dependent Variable: Minat Menjadi Young Entrepreneur							

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 4 di atas menunjukkan bahwa nilai toleransi Kewirausahaan Digital (X_1) sebesar 0,912 atau lebih besar dari 0,10 ($0,912 > 0,10$). Sedangkan hasil perhitungan menunjukkan nilai *VIF* (*Variabel Inflatio Factor*) yaitu 1,301 lebih kecil dari 10 ($1,030 < 10$). Nilai toleransi Lingkungan Keluarga (X_2) sebesar 0,591 atau lebih besar dari 0,10 ($0,591 > 0,10$). Sedangkan hasil perhitungan menunjukkan nilai *VIF* (*Variabel Inflatio Factor*) yaitu 1,692 lebih kecil dari 10 ($1,692 < 10$). Nilai toleransi Literasi Kewirausahaan (X_3) sebesar 0,576 atau lebih besar dari 0,10 ($0,576 > 0,10$). Sedangkan hasil perhitungan menunjukkan nilai *VIF* (*Variabel Inflatio Factor*) yaitu 1,736 lebih kecil dari 10 ($1,736 < 10$). Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi pada ketiga variabel bebas tersebut.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Grafik scatterplot

Berdasarkan Gambar 2 di atas, terlihat bahwa hasil uji heteroskedastisitas melalui grafik *scatterplot* di atas terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak baik di atas maupun di bawah titik 0 dan sumbu Y. sehingga dapat diketahui bahwa model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas, sehingga model regresi ini layak untuk memprediksi Minat Menjadi Young Entrepreneur (Y) berdasarkan Pengaruh dari *Digital Entrepreneurship* (X₁), Lingkungan Keluarga (X₂), dan Literasi Kewirausahaan (X₃).

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Hasil uji analisis regresi linear berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-4,625	3,784		-,222	,225
<i>Digital Entrepreneurship</i>	,104	,064	,090	1,624	,108
Lingkungan Keluarga	,080	,063	,088	1,272	,207
Literasi Kewirausahaan	,733	,065	,793	11,359	,000

a. Dependent Variable: Minat Menjadi *Young Entrepreneur*

Berdasarkan hasil uji analisis regresi linier berganda pada tabel 5 di atas, maka diperoleh persamaan regresi berganda yaitu $Y = -4,625 + 0,104X_1 + 0,080X_2 + 0,733 X_3 + e$. Dari persamaan tersebut, maka dapat dijelaskan beberapa hal berikut :

1. Konstanta bernilai negatif sebesar -4,625. Hal tersebut memiliki arti bahwa jika *Digital Entrepreneurship* (X₁), Lingkungan Keluarga (X₂), dan Literasi Kewirausahaan (X₃) diasumsikan = 0 atau bernilai konstan. Maka Minat Menjadi *Young Entrepreneur* (Y) mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2021 Universitas Jambi secara konstan sebesar -4,625.
2. Nilai koefisien regresi variabel *Digital Entrepreneurship* (X₁) bernilai positif sebesar 0,104. Nilai koefisien tersebut memiliki arti bahwa dengan penambahan nilai Kewirausahaan Digital maka akan terjadi kenaikan satuan nilai Minat Menjadi *Young Entrepreneur* sebesar 0,104 dengan asumsi bahwa variabel bebas lain dari model regresi adalah tetap.

3. Nilai koefisien regresi variabel Lingkungan Keluarga (X_2) bernilai positif sebesar 0,080. Nilai koefisien tersebut memiliki arti bahwa dengan penambahan satuan nilai Lingkungan Keluarga maka akan terjadi kenaikan nilai Minat Menjadi *Young Entrepreneur* sebesar 0,080 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.
4. Nilai koefisien regresi variabel Literasi Kewirausahaan (X_3) bernilai positif sebesar 0,733. Nilai koefisien tersebut memiliki arti bahwa dengan penambahan satuan nilai Literasi Kewirausahaan maka akan terjadi kenaikan nilai Minat Menjadi *Young Entrepreneur* sebesar 0,733 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

B. Pembahasan

Pengaruh *Digital Entrepreneurship* (X_1) terhadap Minat Menjadi *Young Entrepreneur* (Y) Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2021 Universitas Jambi

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dari Kewirausahaan Digital (X_1) terhadap Minat Menjadi *Young Entrepreneur* (Y). Penelitian tersebut dibuktikan dengan Analisis Uji t dengan menggunakan bantuan Program *IBM SPSS Statistics 25.0* dimana dapat dilihat dari hasil nilai koefisien variabel *Digital Entrepreneurship* (X_1) sebesar 0,393 bertanda positif pada sig 0,002 lebih kecil dari 0,05 ($0,002 < 0,05$). Maka dapat diartikan variabel *Digital Entrepreneurship* berpengaruh positif terhadap Minat Menjadi *Young Entrepreneur*. Berdasarkan data variabel Kewirausahaan Digital (X_1) memiliki t_{hitung} sebesar 3,244. Kemudian untuk t_{tabel} menggunakan $df = n - 2$ dengan n yaitu jumlah populasi, sehingga hasilnya adalah $83 - 2 = 81$, sehingga $t_{tabel} = 1.66388$. Jadi, diperoleh bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,244 > 1.66388$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dalam penelitian ini terdapat Pengaruh *Digital Entrepreneurship* terhadap Minat Menjadi *Young Entrepreneur* mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2021 Universitas Jambi.

Menumbuhkan *Digital Entrepreneurship* dinilai cukup penting karena dapat mendorong pertumbuhan ekonomi, mendorong munculnya industri baru, dan menciptakan lapangan kerja (Ali, Kassim, Shahrom, Humaidi, Zamzuri, 2020). Hal ini disebabkan oleh kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang memungkinkan mahasiswa untuk memulai usaha dengan modal yang relatif rendah, fleksibilitas operasional, dan akses ke pasar global. Dalam

konteks ini, kewirausahaan digital tidak hanya berfokus pada penggunaan teknologi, tetapi juga pada inovasi dan penciptaan nilai yang relevan dengan kebutuhan konsumen di era digital.

Mahasiswa yang memahami *Digital Entrepreneurship* cenderung lebih percaya diri untuk memulai usaha karena mereka dapat memanfaatkan platform digital seperti *e-commerce* untuk menjangkau audiens yang lebih luas tanpa batasan geografis (Simamora dan Ningsih, 2020). Selain itu, *Digital Entrepreneurship* memberikan peluang bagi mahasiswa untuk mengelola bisnis secara efisien melalui strategi pemasaran digital, manajemen risiko, dan pengembangan produk berbasis kebutuhan pasar. Dengan meningkatnya penetrasi internet dan perangkat mobile di kalangan generasi muda, *Digital Entrepreneurship* menjadi alternatif karier yang menarik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang sudah ada sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Mutiah, (2022) hasil penelitian menunjukkan bahwa kewirausahaan digital memiliki pengaruh positif terhadap minat menjadi pengusaha muda. Penelitian ini mengungkapkan bahwa mahasiswa yang memiliki keterampilan dalam digital *literacy* dan mampu memanfaatkan *e-commerce* cenderung memiliki minat yang lebih tinggi untuk berwirausaha.

Pengaruh Lingkungan Keluarga (X_2) terhadap Minat Menjadi *Young Entrepreneur* (Y) Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2021 Universitas Jambi

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dari Lingkungan Keluarga (X_2) terhadap Minat Menjadi *Young Entrepreneur* (Y). Penelitian tersebut dibuktikan dengan Analisis Uji t dengan menggunakan bantuan Program *IBM SPSS Statistics 25.0* dimana dapat dilihat dari hasil nilai koefisien variabel Lingkungan Keluarga (X_2) sebesar 0,559 bertanda positif pada sig 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Maka dapat diartikan variabel Lingkungan Keluarga berpengaruh positif terhadap Minat Menjadi *Young Entrepreneur*. Berdasarkan data variabel Lingkungan Keluarga (X_2) memiliki t_{hitung} sebesar 7,008. Kemudian untuk t_{tabel} menggunakan $df = n - 2$ dengan n yaitu jumlah populasi, sehingga hasilnya adalah $83 - 2 = 81$, sehingga $t_{tabel} = 1.66388$. Jadi, diperoleh bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7,008 > 1.66388$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dalam penelitian ini terdapat Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Menjadi *Young Entrepreneur* mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2021 Universitas Jambi.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh secara signifikan dalam menumbuhkan minat mahasiswa untuk menjadi *young entrepreneur*. Keluarga memberikan pengaruh besar dalam menentukan arah dan tindakan individu, termasuk dalam berwirausaha. Dukungan ini dapat berupa bantuan emosional, finansial, maupun informasi yang diperlukan untuk memulai dan mengembangkan usaha. Seperti yang diungkapkan Laurent & Puspitowati (2024), "Secara keseluruhan, lingkungan keluarga tidak hanya membentuk karakter dan sikap individu terhadap kewirausahaan tetapi juga menyediakan dukungan praktis dan emosional yang diperlukan untuk mengejar karier sebagai pengusaha muda. Keluarga dapat menjadi pendorong utama atau bahkan hambatan bagi individu dalam perjalanan mereka menuju kesuksesan wirausaha".

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang sudah ada sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Purnamasari, (2018) hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan dari lingkungan keluarga sangat penting dalam membentuk minat berwirausaha. Jika lingkungan keluarga mendukung dan memberikan pengaruh positif, maka minat berwirausaha mahasiswa akan meningkat. Sebaliknya, jika lingkungan tidak mendukung, minat tersebut cenderung menurun. Keputusan untuk berwirausaha ditentukan oleh faktor lingkungan yang mempengaruhi seorang wirausahawan.

Pengaruh Literasi Kewirausahaan (X_3) terhadap Minat Menjadi *Young Entrepreneur* (Y) Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2021 Universitas Jambi

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dari Literasi Kewirausahaan (X_3) terhadap Minat Menjadi *Young Entrepreneur* (Y). Penelitian tersebut dibuktikan dengan Analisis Uji t dengan menggunakan bantuan Program *IBM SPSS Statistics 25.0* dimana dapat dilihat dari hasil nilai koefisien variabel Literasi Kewirausahaan (X_3) sebesar 0,809 bertanda positif pada sig 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Maka dapat diartikan variabel Literasi Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap Minat Menjadi *Young Entrepreneur*. Berdasarkan data variabel Literasi Kewirausahaan (X_3) memiliki t_{hitung} sebesar 16,245. Kemudian untuk t_{tabel} menggunakan $df = n - 2$ dengan n yaitu jumlah populasi, sehingga hasilnya adalah $83 - 2 = 81$, sehingga $t_{tabel} = 1.66388$. Jadi, diperoleh bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $16,245 > 1.66388$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dalam penelitian ini terdapat Pengaruh Literasi Kewirausahaan terhadap Minat Menjadi *Young Entrepreneur* mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2021 Universitas Jambi.

Literasi kewirausahaan merupakan kemampuan awal untuk memberikan pemahaman kewirausahaan bagi mahasiswa sebagai modal dalam memasuki dunia usaha. Pentingnya memiliki wawasan yang luas sebagai mahasiswa agar dapat mewujudkan tujuan utama dalam kehidupan berekonomi, yakni mendapatkan kesejahteraan. Selain itu, literasi kewirausahaan juga melibatkan sikap dan nilai-nilai yang mendukung kewirausahaan, seperti kreativitas, inisiatif, keberanian mengambil risiko, dan ketahanan dalam menghadapi tantangan. (Zulatsari, & Meylinda, 2018).

Literasi Kewirausahaan memainkan peran penting dalam memengaruhi minat mahasiswa untuk menjadi pengusaha. Hal ini didukung oleh penelitian Nurhayati et al. (2020) yang menemukan bahwa literasi kewirausahaan secara signifikan memengaruhi minat mahasiswa dalam memulai usaha. Mahasiswa yang memiliki pemahaman yang baik tentang kewirausahaan akan lebih mampu mengidentifikasi peluang bisnis, mengelola sumber daya dengan lebih efisien, serta berinovasi dalam menghadapi perubahan pasar. Selain itu, faktor-faktor lain seperti kreativitas dan penggunaan media sosial juga berperan dalam meningkatkan minat berwirausaha, di mana kreativitas memungkinkan individu untuk menemukan cara-cara inovatif dalam menyelesaikan masalah, dan media sosial dapat digunakan sebagai platform untuk mempromosikan usaha dan menjangkau pasar yang lebih luas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang sudah ada sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Gani et al.,(2023) hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi pengusaha muda. Artinya, semakin tinggi literasi kewirausahaan yang dimiliki mahasiswa, semakin besar intensi mereka untuk berwirausaha. Dengan demikian, literasi kewirausahaan berperan penting dalam membangun minat dan niat mahasiswa untuk memulai usaha, serta dapat menjadi strategi efektif dalam mengurangi angka pengangguran di kalangan lulusan.

Pengaruh *Digital Entrepreneurship* (X₁), Lingkungan Keluarga (X₂), dan Literasi Kewirausahaan (X₃) terhadap Minat Menjadi *Young Entrepreneur* (Y) Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2021 Universitas Jambi

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari *Digital Entrepreneurship* (X₁), Lingkungan Keluarga (X₂), dan Literasi Kewirausahaan (X₃) secara Bersama-sama mempengaruhi variabel Minat Menjadi *Young Entrepreneur* (Y) mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2021 Universitas Jambi. Hal ini dapat dilihat dari

hasil nilai uji F yang menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 92,355 dengan nilai signifikan F sebesar 0,000. Diketahui nilai F_{tabel} sebesar 2,71 karena nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara *Digital Entrepreneurship* (X_1), Lingkungan Keluarga (X_2), dan Literasi Kewirausahaan (X_3) secara Bersama-sama mempengaruhi variabel Minat Menjadi *Young Entrepreneur* (Y) mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2021 Universitas Jambi.

Sedangkan pada hasil pengujian diperoleh nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,778 atau 77,8%. Hal ini memberikan pengertian bahwa 77,8% Minat Menjadi *Young Entrepreneur* (Y) mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2021 Universitas Jambi ditentukan oleh *Digital Entrepreneurship* (X_1), Lingkungan Keluarga (X_2), dan Literasi Kewirausahaan (X_3) sedangkan sisanya 22,2% merupakan kontribusi yang dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Digital Entrepreneurship menjadi salah satu pilar utama dalam perkembangan ekonomi global, di mana teknologi informasi dan komunikasi (TIK) mengubah cara bisnis dijalankan dan menciptakan peluang baru bagi individu untuk memulai usaha dengan modal yang relatif rendah dan akses yang lebih luas ke pasar global (Ranjan dan Read, 2016). Selain itu, lingkungan keluarga juga memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha, di mana dukungan emosional dan finansial dari keluarga dapat meningkatkan rasa percaya diri individu untuk mengejar impian mereka sebagai pengusaha (Laurent & Puspitowati, 2024). Literasi kewirausahaan juga berperan penting dalam memengaruhi minat mahasiswa menjadi pengusaha, karena pemahaman yang baik tentang konsep-konsep dasar kewirausahaan, kemampuan manajerial, serta wawasan tentang peluang pasar dan strategi bisnis memungkinkan mahasiswa untuk membuat keputusan bisnis yang tepat dan mengambil tindakan proaktif (Nurhayati et al., 2020). *Digital Entrepreneurship* berkontribusi positif terhadap minat berwirausaha, sedangkan lingkungan keluarga yang mendukung dapat meningkatkan motivasi mahasiswa untuk mengeksplorasi peluang kewirausahaan. Selain itu, literasi kewirausahaan memberikan mahasiswa keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk merencanakan dan mengelola bisnis dengan baik, sehingga menciptakan ekosistem yang mendukung pengembangan minat berwirausaha di kalangan mahasiswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Ferdianto & Arifin, 2025) menjelaskan bahwa *Digital Entrepreneurship* memberikan

mahasiswa akses ke berbagai sumber daya dan peluang yang dapat mempermudah mereka dalam memulai usaha, sementara lingkungan keluarga yang mendukung menciptakan suasana yang positif dan inspiratif, mendorong mereka untuk mengeksplorasi ide-ide kewirausahaan. Selain itu, literasi kewirausahaan yang baik membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk merencanakan dan mengelola bisnis secara efektif. Ketika ketiga elemen ini berinteraksi, mereka menciptakan ekosistem yang kuat yang tidak hanya meningkatkan minat berwirausaha, tetapi juga mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi tantangan di dunia bisnis. Dengan demikian, kombinasi dari kewirausahaan digital, dukungan keluarga, dan pemahaman yang mendalam tentang kewirausahaan dapat menjadi pendorong utama bagi mahasiswa untuk mengambil langkah menuju kewirausahaan dan mengembangkan potensi mereka sebagai *young entrepreneur*. Maka dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel Independen, yaitu *Digital Entrepreneurship* (X_1), lingkungan keluarga (X_2), dan literasi kewirausahaan (X_3), secara bersama-sama dapat memengaruhi variabel dependen yaitu minat menjadi *young entrepreneur* (Y) mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2021 Universitas Jambi. Artinya semakin tinggi kewirausahaan digital, lingkungan keluarga, dan literasi kewirausahaan yang dimiliki oleh seorang mahasiswa akan semakin tinggi minat mahasiswa untuk menjadi *young entrepreneur*.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan tentang Pengaruh *Digital Entrepreneurship* (X_1), Lingkungan Keluarga (X_2), dan Literasi Kewirausahaan (X_3) terhadap Minat Menjadi Young Entrepreneur (Y) Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2021 Universitas Jambi, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Terdapat Pengaruh *Digital Entrepreneurship* (X_1) terhadap Minat Menjadi Young Entrepreneur (Y) Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2021 Universitas Jambi.
2. Terdapat Pengaruh Lingkungan Keluarga (X_2) terhadap Minat Menjadi Young Entrepreneur (Y) Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2021 Universitas Jambi.

3. Terdapat Pengaruh Literasi Kewirausahaan (X_3) terhadap Minat Menjadi Young Entrepreneur (Y) Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2021 Universitas Jambi.
4. Terdapat Pengaruh secara simultan antara *Digital Entrepreneurship* (X_1), Lingkungan Keluarga (X_2), dan Literasi Kewirausahaan (X_3) terhadap Minat Menjadi Young Entrepreneur (Y) Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2021 Universitas Jambi.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1) Bagi Mahasiswa

Mahasiswa sebagai calon *young entrepreneur* diharapkan untuk menjadikan kewirausahaan sebagai bagian dari perjalanan akademis dengan aktif mencari peluang belajar, seperti mengikuti seminar, workshop, atau program mentoring. Mahasiswa dapat memperluas wawasan dan keterampilan yang diperlukan untuk menjadi seorang pengusaha. Selain itu, membangun jaringan dengan sesama mahasiswa dapat membuka banyak pintu untuk kolaborasi dalam mengeksplorasi ide-ide kreatif dan berani mengambil langkah pertama dalam mewujudkan impian menjadi seorang wirausahawan.

2) Bagi Universitas

Universitas perlu mengintegrasikan pendidikan kewirausahaan secara lebih komprehensif, termasuk pengajaran tentang *Digital Entrepreneurship* dan literasi kewirausahaan sehingga mahasiswa dapat lebih dalam menggali dan mengembangkan ide-ide usaha yang mereka inginkan. Universitas juga sebaiknya melibatkan keluarga mahasiswa dalam program-program kewirausahaan untuk menciptakan lingkungan yang lebih mendukung bagi pengembangan jiwa kewirausahaan pada mahasiswa tersebut.

3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan studi lebih lanjut mengenai pengaruh faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi minat mejadi *young entrepreneur*, seperti faktor sosial, budaya, dan ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, S.A.M., Kassim, E.S, Shahrom, M., Humaidi, N., Zamzuri, N.H. (2020). Fostering Digital Entrepreneurship Capabilities at Rural Schools: A Malaysian Case Study. *Malaysian Journal of Consumer and Family Economics*, 24(1), 243-260.
- Anggraeni, R., Ekawarna, E., & Kamid, K. (2020). Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru, Lingkungan Keluarga Dan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas VIIISMPN 10 Kota Jambi. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 1(6), 534-545.
- Autio, E., Nambisan, S., Thomas, L. D. & Wright, M. (2018). Digital Affordances, Spatial Affordances, and the Genesis of Entrepreneurial Ecosystems. *Strategic Entrepreneurship Journal*, 12(1), 72-95.
- European Commission (2015). *Digital Transformation of European Industry and Enterprises: A Report of the Strategic Policy Forum on Digital Entrepreneurship*. Brussels: European Commission
- Eva, N., Anas, M., & Author, C. (2023). The Influence of Entrepreneurship Learning Experience, Self Efficacy, Media Social and Family Environment on Interest in Becoming a Young Entrepreneur in Students of the Economics Education Study Program at Nusantara University PGRI Kediri. *International Journal Of Humanities Education And Social Sciences (IJHESS)*, 2(4), 1241–1250. <https://ijhess.com/index.php/ijhess/>
- Ferdiyanto, A. M., & Arifin, A. (2025). *Pengaruh Literasi Wirausaha , Literasi Digital dan Lingkungan Keluarga dalam Dunia Bisnis Digital terhadap Minat Wirausaha di Kalangan Mahasiswa Feb Ums*. 6(1), 362–381.
- Gani, I. P., Larosa, E., Ardiansyah, & Toralawe, Y. (2023). Pengaruh Literasi Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(1), 151–158. <https://doi.org/10.37329/cetta.v6i1.2194>
- Hermawan, S., & Hariyanto, W. (2022). Buku Ajar Metode Penelitian Bisnis (Kuantitatif Dan Kualitatif). In *Buku Ajar Metode Penelitian Bisnis (Kuantitatif Dan Kualitatif)*. <https://doi.org/10.21070/2022/978-623-464-047-2>
- Indriyani, L. (2018). Pengaruh Kepribadian, Pendidikan Kewirausahaan, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha. *Economic Education Analysis Journal*, 7(3), 848–862.

- Laurent, M., & Puspitowati, I. (2024). *efikasi diri sebagai mediator pengaruh pendidikan kewirausahaan , kecerdasan adversitas terhadap*. 06(02), 428–437.
- Natasha, T. P., Safar, I., & Nurdin, N. (2021). Motivasi berwirausaha pada pengusaha muda di Kota Makassar. *Mandar: Management Development and Applied Research Journal*, 3(2), 61–66.
<https://ojs.unsulbar.ac.id/index.php/mandar/article/view/1102>
- Munajat. (2013). Menjadi Wirausaha Muda (Young Entrepreneur) Suatu Pendekatan Analisis Swot (Kasus Lulusan Perguruan Tinggi Di Kabupaten Oku). *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 10(2), 6–12.
- Mutiah, R. L. A. (2022). Pengaruh Digital Literacy Dan Penggunaan E-Commerce Terhadap Minat Berwirausaha Digital (Digital Entrepreneurship) Pada Mahasiswa Tadris Ips Uin Syarif Hidayatullah Jakarta Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan. In *Naskah Publikasi Universitas Islam Negeri*.
- Purnamasari, W. (2018). Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Minat Berwirausaha Dalam Perspektif Pendidikan Ekonomi, 1–47.
- Ranjan, J., & Read, S. (2016). Digital Entrepreneurship: A New Perspective on the Entrepreneurial Process. *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*, 22(2), 234-252. doi:10.1108/IJEBR-05-2015-0070
- Simamora, C.M., Ningsih, R. (2020). Inklusivitas Ekonomi Digital di Indonesia: Perspektif Gender dan Penciptaan Lapangan Kerja. *Cendekia Niaga Journal of Trade Development and Studies*, 4(2), 39-53.
- Slamet, Y. F. & G. (2019). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Surakarta. 2, 14.
- Supriadi, S. (2024). Analysis Of Basic Understanding Of Economics For New Students Of The Economic Education Study Program, University Of Jambi. *Journal Of Economic Education*, 3(2), 31-36.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- Yadewani, D., & Wijaya, R. (2017). Pengaruh e-Commerce Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal RESTI (Rekayasa Sistem Dan Teknologi Informasi)*, 1(1), 64–69.
<https://doi.org/10.29207/resti.v1i1.6>

- Yani, I., Rakib, M., & Syam, A. (2020). Pengaruh Literasi Kewirausahaan dan Karakter Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha Kecil. *Journal of Economic Education and Entrepreneurship Studies*, 1(2), 65. <https://doi.org/10.26858/je3s.v1i2.19808>
- Zulatsari., Meylinda, R. (2018). Pengaruh Literasi Ekonomi dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya Angkatan 2015. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)* Volume 6 No 3, 157 - 160.